

IV. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem akuntansi pada Usaha Menengah di Kabupaten Banyumas sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, pelaporan keuangan, *software* akuntansi, dan kesesuaian sistem dalam menerapkan sistem akuntansi. Hal ini dapat diasumsikan bahwa usaha menengah sudah memiliki pengetahuan tentang bagaimana menggunakan sistem akuntansi dengan baik atau dengan aturan yang berlaku dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Sistem pengendalian intern pada Usaha Menengah di Kabupaten Banyumas belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya usaha menengah yang tidak melaksanakan salah satu unsur sistem pengendalian intern seperti melakukan perputaran jabatan atau rotasi jabatan, pelaksanaan transaksi yang dilakukan dua orang atau lebih dari awal sampai akhir, dan membatasi akses sumber daya menggunakan kata sandi atau *password* untuk menciptakan keamanan dan praktik yang sehat. Hal ini dapat diasumsikan bahwa usaha menengah belum melaksanakan unsur-unsur

sistem pengendalian intern sehingga tidak berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

3. Kompetensi sumber daya manusia pada Usaha Menengah di Kabupaten Banyumas sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata jawaban responden yang menyatakan setuju bahwa karyawan mereka berkompeten karena telah memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini dapat diasumsikan bahwa sumber daya manusia pada usaha menengah sudah memiliki kemampuan, penerahuan, dan keterampilan yang baik sehingga dapat memudahkan perusahaan dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas.
4. Penerapan sistem akuntansi, sistem pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Menengah di Kabupaten Banyumas.
5. Penerapan sistem akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Menengah di Kabupaten Banyumas.
6. Sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Menengah di Kabupaten Banyumas.
7. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Menengah di Kabupaten Banyumas.

B. Implikasi

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, dapat diperoleh implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan sistem akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan Usaha Menengah. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap pelaku usaha dan/atau manajer sebaiknya melakukan pelaksanaan sistem akuntansi sesuai dengan standar yang berlaku agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Informasi keuangan yang ada di dalam laporan keuangan tersebut nantinya dapat digunakan oleh pelaku usaha dan/atau manajer untuk pengambilan keputusan.
2. Sistem pengendalian intern dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan Usaha Menengah di Kabupaten Banyumas ketika semua unsur-unsur pada sistem pengendalian intern dilaksanakan oleh perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan terhadap pelaksanaan unsur-unsur sistem pengendalian intern pada usaha menengah. Selain itu usaha menengah juga membutuhkan tambahan biaya, waktu, teknologi dan sumber daya manusia sehingga sistem pengendalian intern dapat diterapkan dengan maksimal sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkualitas.
3. Kompetensi sumber daya manusia mempunyai peran penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas pada Usaha Menengah. Semakin berkompeten sumber daya manusia yang dimiliki Usaha

Menengah, maka akan semakin berkualitas pula laporan keuangan yang dihasilkan. Usaha Menengah dapat memaksimalkan sumber daya manusia yang dimiliki dengan cara melakukan pelatihan sehingga proses pelaporan keuangan dapat dilakukan tepat waktu dan laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas.

4. Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan informasi yang berguna bagi Usaha Menengah dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sehingga berdampak pada pengembangan usahanya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pelengkap referensi dan sumbangan konseptual mengenai pengaruh penerapan sistem akuntansi, sistem pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan bagi peneliti sejenis maupun *civitas akademika* lainnya khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman.

C. Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Model penelitian hanya mampu menjelaskan variabel-variabel kualitas laporan keuangan sebesar 77,3% sedangkan sisanya sebesar 22,7% tidak dijelaskan dalam model regresi ini. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam model regresi pada penelitian ini seperti pemanfaatan teknologi informasi, implementasi standar akuntansi, dan gaya kepemimpinan manajemen.

2. Poin pertanyaan atau instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini tidak konsisten dan berbeda jumlahnya pada setiap variabel sehingga mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan kuesioner dengan poin instrumen yang konsisten atau jumlah pertanyaan yang sama pada tiap variabel sehingga hasil penelitian yang dihasilkan bisa lebih baik.
3. Penelitian ini dilakukan pada 74 Usaha Menengah di Kabupaten Banyumas, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah sampel penelitian maupun melakukan penelitian di kabupaten lainnya sehingga dapat mendukung dan semakin menambah cakupan penelitian.